

ABSTRACT

East Java Province is one of the provinces in Indonesia with rapid economic growth and continues to grow and even becomes one of the largest contributions to the national economy. On the other hand, economic growth that continues to advance is inseparable from economic problems such as income distribution and disease. But another fact, the crime rate that occurred in East Java is also included in the highest number of crime rates in Indonesia. Although East Java's economic growth continues to increase, seeing the increase in crime rates makes the quality of economic growth low, regarding the welfare and welfare of the community and the need for security, is reduced.

This study aims to determine the extent to which the quality of economic growth and to determine the effect of economic growth, the problem of income distribution inequality, poverty and unemployment in influencing the crime rate, especially in the type of property crime. This study uses the panel data regression method with the best model, namely the random effect model. The time series data in this study starts from 2016 to 2019 while the cross section data is in the form of secondary data obtained from related agencies such as BPS, Pusiknas, and Crime statistic.

Based on the results of data analysis that has been carried out, the results show that the variable economic growth (GRDP) and the Gini ratio have a significant positive effect on the property crime rate, while the poverty variable has a negative and insignificant relationship. Meanwhile, the unemployment variable has no significant effect on East Java property crime rates

Keywords: Property Crime, GDRP, income distribution inequality poverty,unemployment

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan terus berkembang bahkan menjadi salah satu kontribusi terbesar terhadap ekonomi Nasional. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi yang terus maju ternyata tidak terlepas dari masalah ekonomi seperti ketimpangan distribusi pendapatan, kemiskinan hingga pengangguran. Namun fakta lain berkata, angka kriminalitas yang terjadi di Jawa Timur juga termasuk ke dalam jumlah angka kriminalitas terbanyak di Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi Jawa Timur terus mengalami peningkatan namun melihat tingginya angka kriminalitas menjadikan rendahnya kualitas pertumbuhan ekonomi, menyangkut kesejahteraan dan kedamaian masyarakat serta kebutuhan akan rasa aman berkurang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pertumbuhan ekonomi dan untuk mengetahui pengaruh antara pertumbuhan ekonomi, masalah ketimpangan distribusi pendapatan, angka kemiskinan dan pengangguran dalam mempengaruhi angka kriminalitas khususnya pada jenis kejahatan properti. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan model terbaik yaitu *random effect model*. Data *time series* dalam penelitian ini mulai tahun 2016 hingga 2019 sementara data *cross section* berupa data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait seperti BPS, Pusiknas, Statistik keamanan dan politik dan statistik kriminal.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan rasio gini berpengaruh signifikan positif terhadap angka kejahatan properti sedangkan untuk variabel kemiskinan mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan. Sementara itu, variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap angka kejahatan properti Jawa Timur

Kata kunci : Kejahatan Properti, PDRB, ketimpangan distribusi pendapatan kemiskinan, pengangguran